

LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS DALAM PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Feby Caranina ^{1*}, Arief Budiyanto¹

¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*E-mail: febycaranina1323@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer dan kerangka kerja PICO untuk menganalisis evolusi tren penelitian terkait literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa di Indonesia berdasarkan 124 artikel jurnal terindeks SINTA periode 2015–2025. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan publikasi pada tahun 2020–2023 serta menghasilkan delapan kluster tema utama, yang mengungkap bahwa perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal (seperti literasi keuangan dan kontrol diri) dan faktor eksternal (seperti tekanan teman sebaya dan paparan media sosial). Penelitian ini menyimpulkan bahwa topik ini terus berkembang dan memberikan kontribusi penting bagi pendidik serta pembuat kebijakan dalam merancang program literasi keuangan yang efektif guna meminimalkan dampak negatif gaya hidup hedonis.

Kata Kunci: literasi keuangan, gaya hidup hedonis, perilaku keuangan, mahasiswa, analisis bibliometrik

ABSTRACT

This study utilizes a bibliometric method with VOSviewer software and the PICO framework to analyze the evolution of research trends regarding financial literacy, hedonic lifestyle, and financial behavior among college students in Indonesia, based on 124 SINTA-indexed journal articles from 2015–2025. The analysis reveals a significant increase in publications between 2020 and 2023 and identifies eight major thematic clusters, demonstrating that students' financial behavior is driven by both internal factors (such as financial literacy and self-control) and external factors (such as peer pressure and social media exposure). The study concludes that this topic is continually evolving and offers valuable insights for educators and policymakers in designing effective financial literacy programs to mitigate the negative impacts of a hedonic lifestyle.

Keywords: financial literacy, hedonic lifestyle, financial behavior, college students, bibliometric analysis

PENDAHULUAN

Literasi Keuangan adalah pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Literasi keuangan merupakan faktor yang sangat penting dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dalam sumber pendapatan keuangan (Gahagho et al., 2021). literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan mengelola keuangan agar hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang. Dalam hal ini bukan hanya pengetahuan

tentang mengelola keuangan saja, namun juga dapat dilakukan dalam perilaku tiap individu Mahasiswa dalam meningkatkan literasi keuangan (Ridwan et al., 2022) dalam Chen & Volpe, (1998). Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa diharapkan mampu membuat keputusan keuangan yang bijak, menghindari pemborosan, serta terhindar dari permasalahan keuangan yang lebih serius.

Namun, realitas yang terjadi sering kali berbeda. Banyak mahasiswa masih memiliki pemahaman terbatas mengenai cara mengelola keuangan pribadi. Pengaruh gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa, sebagai salah satu gaya hidup, menarik minat remaja karena menawarkan gaya hidup yang mewah, nyaman, dan berlimpah tanpa memerlukan upaya keras (Hadi et al., 2024). fenomena meningkatnya pengeluaran mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan gaya hidup teman-teman mereka, yang sering kali dipengaruhi oleh media sosial (Savitri & Kosadi, 2025). Gaya hidup ini tidak jarang menimbulkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga kemampuan literasi keuangan yang dimiliki seakan tidak cukup untuk mencegah dari pengelolaan keuangan yang kurang efektif.

Mahasiswa akan menghadapi permasalahan yang mungkin baru dan menghadapi lingkungan yang baru tanpa adanya pengawasan dan dukungan dari orang tua. Mahasiswa harus bisa secara mandiri mengatur keuangannya dengan baik dan juga harus bisa bertanggung jawab atas keputusan yang telah mereka buat. Permasalahan-permasalahan keuangan yang sering timbul pada mahasiswa adalah mereka belum memiliki pendapatan, sebagian dari mahasiswa masih bergantung kepada orang tua. Selain itu, sikap boros dari mahasiswa merupakan permasalahan yang sering dihadapi (Margaretha & Pambudhi, 2015). Kebiasaan ini menjadikan mereka sulit untuk bersikap rasional yang pada mulanya mahasiswa diharapkan mampu bertindak rasional dalam menyikapi perkembangan yang ada serta menjadikan mahasiswa tidak lagi berorientasi pada masa depan, justru berorientasi pada gaya hidup yang mereka jalani pada masa sekarang (Wibowo, 2018) dalam (Rizkallah dan Truong, 2010). Kondisi ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan dengan lebih bijak. Untuk memahami bagaimana isu literasi keuangan dan gaya hidup hedonis telah diteliti dalam konteks akademik, diperlukan kajian bibliometrik yang mampu memetakan tren serta perkembangan penelitian terkait.

Penelitian mengenai literasi keuangan mahasiswa telah banyak dilakukan, umumnya dengan menekankan pada hubungan antara tingkat literasi dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi (Hamdani, 2018; Hermawan & Septiani, 2024; Marganingsih & Pelipa, 2022). Di sisi lain, penelitian tentang gaya hidup hedonis sering dikaitkan dengan perilaku konsumtif mahasiswa (Anjani & Guspa, 2024; Safitri & Husnaini, 2025; Thamrin & Saleh, 2021a). Meskipun demikian, kajian yang secara khusus menghubungkan literasi

keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa masih jarang ditemukan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis survei, sementara kajian bibliometrik yang dapat memetakan tren, tema dominan, dan arah perkembangan penelitian dalam konteks ini masih terbatas, khususnya pada publikasi yang terindeks SINTA. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis publikasi terkait literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa selama periode 2015–2025.

Tujuan dari penelitian ini adalah melakukan analisis bibliometrik publikasi yang membahas literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa dari tahun 2015 hingga 2025. Jumlah dokumen, tren perkembangan publikasi per tahun, dan kata kunci dominan yang ditemukan melalui analisis VOSviewer adalah karakteristik utama publikasi yang dianalisis. Selain itu, melalui analisis co-occurrence, penelitian ini menyelidiki pola, topik dominan, dan arah perkembangan penelitian. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan gambaran mendalam tentang perkembangan penelitian terkait, mengungkap tema-tema yang sering muncul, dan menjadi acuan bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian tentang literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa.

METODE

Pendekatan analisis bibliometrik digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan ini berbasis pada gagasan bahwa kemajuan dan perkembangan dalam penelitian harus diukur melalui hubungan antar-penelitian. Analisis bibliometrik merupakan pendekatan kuantitatif dalam studi literatur ilmiah yang bertujuan untuk mengukur, menganalisis, dan memetakan publikasi ilmiah dan karya penulis. Ini memberikan wawasan tentang perkembangan penelitian, hubungan antara berbagai studi, dan dampak dari publikasi ilmiah (Mukhlisa & Hasan, 2024).

Pemetaan bibliometrik akan menguntungkan baik bagi komunitas ilmiah maupun publik secara umum karena dapat membantu mengubah metadata publikasi menjadi peta atau visualisasi, yang lebih mudah dikelola untuk diproses agar mendapatkan wawasan yang bermanfaat, misalnya memvisualisasikan kata kunci untuk mengidentifikasi tema penelitian atau cluster pada disiplin ilmu tertentu, memetakan afiliasi penulis dari jurnal tertentu untuk mengidentifikasi cakupan geografis jurnal, dan memetakan kolaborasi institusional dan kolaborasi internasional sebagai bagian dari kerangka kerja untuk mengidentifikasi teknologi yang muncul (Sidiq, 2019) dalam (Tanudjaja & Kow, 2018).

Untuk menentukan kriteria dataset penelitian, metode PICO (Population, Intervention, Comparison, and Result) digunakan. Metode ini digunakan untuk membuat proses seleksi data lebih terstruktur dan sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel berikut menggambarkan secara rinci bagaimana metode tersebut digunakan.:

Tabel 1. PICO Framework

PICO	Kriteria Inklusi
Population	Artikel Jurnal Sinta
Intervention	Bahasa Indonesia
Comparison	Tahun artikel terbit 2015 -2025
Outcome	Sinta 2 – 6
Sumber	https://sinta.kemdikbud.go.id/

Kriteria yang digunakan untuk memilih dataset yang dianalisis dalam penelitian ini dijelaskan melalui pendekatan PICO (Population, Intervention, Comparison, and Result). Semua artikel ilmiah yang terindeks dalam SINTA (Science and Technology Index) termasuk dalam populasi (population) penelitian, sedangkan intervensi (intervention) terdiri dari artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia agar sesuai dengan konteks akademik nasional. Aspek perbandingan (Comparison) menetapkan batas waktu publikasi dari tahun 2015 hingga 2025. Ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang kemajuan penelitian selama sepuluh tahun terakhir. Hasil yang diharapkan (hasil) terutama terfokus pada artikel yang diterbitkan di jurnal dengan akreditasi SINTA peringkat 2–6, karena jurnal-jurnal ini dianggap dapat mewakili publikasi nasional dengan kualitas menengah hingga tinggi.

Pada tahap awal pencarian, diperoleh sebanyak 300 artikel dari database SINTA. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria PICO dan berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 124 jurnal berhasil dikumpulkan, terdiri dari 9 jurnal SINTA 2, 25 jurnal SINTA 3, 59 jurnal SINTA 4, 26 jurnal SINTA 5, dan 5 jurnal SINTA 6. Distribusi jurnal menunjukkan bahwa sebagian besar artikel berasal dari jurnal SINTA 4 dan SINTA 5, yang mencapai lebih dari separuh dataset, sementara jurnal SINTA 2 dan SINTA 6 hanya menyumbang sebagian kecil. Semua data yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan karena diambil dari basis data resmi SINTA Kemendikbudristek Republik Indonesia. Setelah menentukan kriteria pemilihan artikel melalui metode PICO, tahap berikutnya adalah menganalisis data publikasi yang diperoleh dengan menggunakan pendekatan bibliometrik.

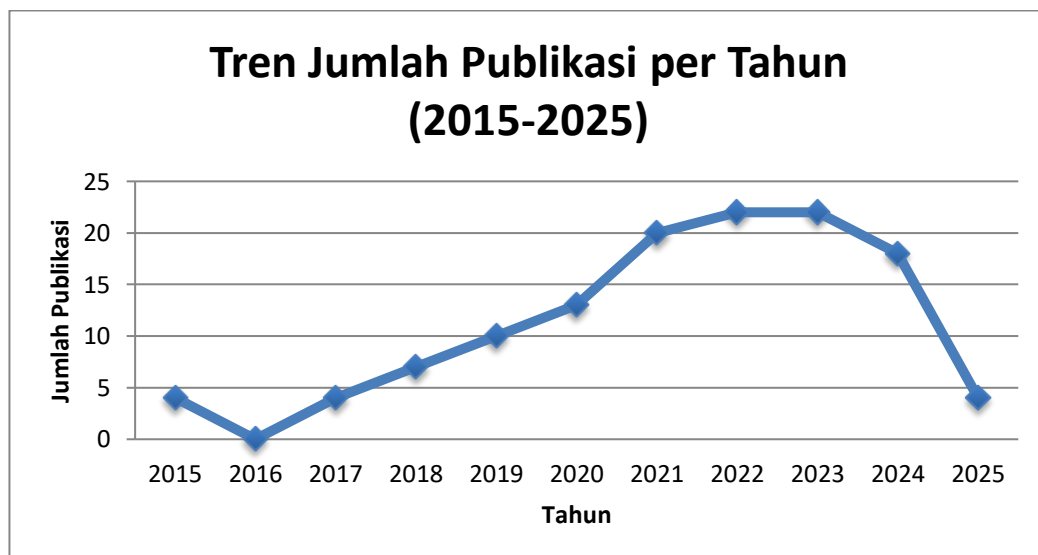
Data dikumpulkan menggunakan program Publish or Perish (PoP) dan diekspor ke VOSviewer. Analisis bibliometrik mencakup kutipan dan kutipan

bersama, penggabungan bibliografi, dan kemunculan bersama kata kunci (Muslim, 2025). Namun dalam praktiknya penggunaan kata kunci yang tidak distandarkan dapat menimbulkan istilah yang tidak seragam, dan untuk menstandarkannya perlu menggunakan tesaurus. Tesaurus merupakan daftar istilah yang mencakup satu bidang khusus sehingga istilah yang digunakan lebih spesifik. (Tupan et al., 2018). Setelah pengumpulan data, akan dilakukan penyaringan dan seleksi untuk mendapatkan artikel yang paling relevan dan representatif. Analisis bibliometrik akan dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk mengidentifikasi frekuensi kata kunci, tren publikasi. (Judijanto et al., 2024). Dengan tahapan tersebut, hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai tren, tema dominan, serta arah perkembangan penelitian literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa.

HASIL

Tren Publikasi per Tahun (2015-2025)

Dari 124 artikel yang memenuhi kriteria inklusi PICO, publikasi tentang literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa menunjukkan dinamika yang signifikan dari tahun 2015 hingga 2025.



Source: Author own research

Gambar 1. Tren jumlah publikasi literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa yang terindeks SINTA periode 2015–2025

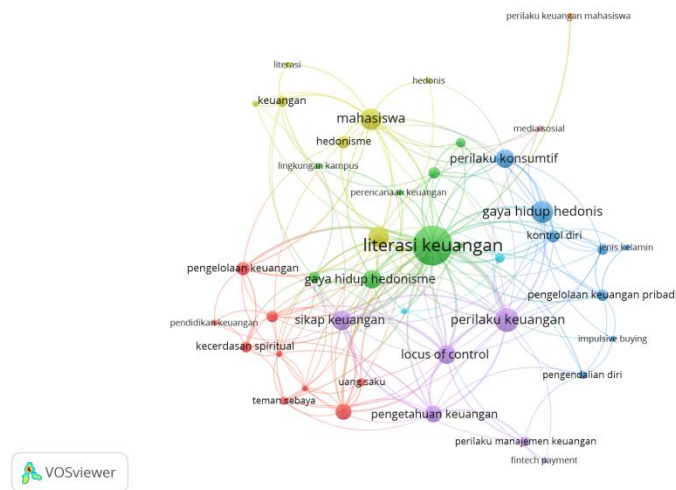
Pada tahap awal, jumlah publikasi masih sangat terbatas. Tahun 2015 hanya terdapat 4 artikel yang membahas topik ini, sementara pada tahun 2016 bahkan tidak ditemukan publikasi sama sekali (0 artikel). Kondisi ini menggambarkan bahwa penelitian terkait tema literasi keuangan dan gaya hidup hedonis pada mahasiswa masih belum banyak mendapat perhatian di kalangan akademisi. Mulai tahun 2017, jumlah publikasi mulai menunjukkan tanda-tanda peningkatan meskipun masih relatif kecil, yaitu 4 artikel, kemudian naik menjadi 7 artikel pada tahun 2018, dan 10 artikel pada tahun 2019. Tren ini menunjukkan adanya ketertarikan awal peneliti terhadap isu pengelolaan keuangan mahasiswa dalam hubungannya dengan literasi keuangan maupun gaya hidup.

Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada periode 2020–2021. Tahun 2020 jumlah publikasi mencapai 13 artikel, dan pada tahun 2021 meningkat cukup tajam menjadi 20 artikel. Lonjakan ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh semakin berkembangnya isu literasi keuangan di tengah perubahan sosial dan ekonomi, termasuk dampak pandemi yang membuat mahasiswa semakin dituntut untuk bijak dalam mengelola keuangan pribadi. Puncak tren publikasi terjadi pada tahun 2022 dan 2023 dengan jumlah 22 artikel masing-masing tahun. Periode ini dapat dikatakan sebagai fase produktif, di mana topik literasi keuangan dan gaya hidup hedonis benar-benar mendapat perhatian besar dari peneliti di Indonesia. Banyaknya publikasi pada periode ini juga mencerminkan meningkatnya kesadaran akan pentingnya pemahaman literasi keuangan untuk mendukung perilaku keuangan yang lebih sehat di kalangan mahasiswa, sekaligus melihat tantangan gaya hidup hedonis yang semakin marak di era digital.

Namun, tren tersebut tidak sepenuhnya konsisten. Pada tahun 2024 jumlah publikasi mengalami sedikit penurunan menjadi 18 artikel, meskipun angka ini tetap relatif tinggi dibandingkan dengan periode awal penelitian. Sementara itu, data sementara tahun 2025 menunjukkan baru ada 4 artikel yang terpublikasi. Angka ini masih sangat mungkin bertambah mengingat tahun 2025 masih berlangsung, sehingga data publikasi belum sepenuhnya terakumulasi. Secara keseluruhan, tren publikasi memperlihatkan perkembangan yang positif dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Dari hanya beberapa artikel di awal periode (2015–2017), penelitian terkait literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa berkembang pesat hingga mencapai titik tertinggi pada 2022–2023. Hal ini menegaskan bahwa tema ini semakin dianggap penting dalam ranah akademik, sejalan dengan meningkatnya relevansi literasi keuangan dan fenomena gaya hidup konsumtif di kalangan mahasiswa Indonesia.

Peta Jaringan Penelitian Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Berdasarkan Kata Kunci (Keyword)

VOSviewer digunakan untuk melihat hubungan antar topik penelitian yang divisualisasikan melalui analisis kata kunci pada artikel yang dipilih. Hasil pemetaan menunjukkan 8 (delapan) kluster utama yang terdiri dari kata kunci utama: literasi keuangan, gaya hidup hedonis, perilaku keuangan, dan mahasiswa.



Source: hasil output vosviewer, 2025

Gambar 2. Hasil Peta Jaringan Berdasarkan Kata Kunci

Peneliti membuat kata kunci muncul dua kali, sehingga terdapat 42 kata kunci, yang dibagi ke dalam 8 (delapan) klaster sesuai warna, seperti yang ditunjukkan pada gambar 1 di atas. Klaster 1 (satu) ditunjukkan oleh (warna merah) yang terdiri dari 9 (sembilan) kata kunci yaitu; kecerdasan spiritual, lingkungan sosial, pendidikan keuangan, pendidikan keuangan di keluarga, pengelolaan keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, sosial ekonomi orang tua, teman sebaya, uang saku. Klaster ini menekankan aspek personal dan lingkungan yang memengaruhi cara siswa mengelola keuangan mereka. Sifat finansial seseorang dipengaruhi oleh keyakinan mereka, kehidupan keluarga, dan status sosial ekonomi mereka, sementara teman sebaya dan jumlah uang yang mereka miliki memengaruhi cara mereka menggunakan uang setiap hari.

Klaster 2 (dua) ditunjukkan oleh (warna hijau) yang terdiri dari 8 (delapan) kata kunci yaitu; financial technology, gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, lingkungan kampus, manajemen keuangan, manajemen keuangan pribadi, pendidikan keuangan keluarga, perencanaan keuangan. Klaster ini menggambarkan penelitian yang berfokus pada bagaimana hedonisme gaya hidup dan literasi keuangan mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Menggunakan teknologi keuangan, pendidikan keluarga, dan lingkungan kampus adalah beberapa faktor penting yang memengaruhi cara mahasiswa mengatur keuangan mereka sendiri.

Klaster 3 (tiga) ditunjukkan oleh (warna biru) yang terdiri dari 8 (delapan) kata kunci yaitu; gaya hidup hedonis, impulsif buying, jenis kelamin, kontrol diri, pendapatan, pengelolaan keuangan pribadi, pengendalian diri, perilaku konsumtif. Klaster ini menekankan penelitian yang berfokus pada hubungan

antara kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswa dan elemen internal seperti kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan. Gaya hidup hedonis dan perilaku membeli secara impulsif adalah masalah utama, yang menunjukkan bagaimana kurangnya kontrol diri dapat berdampak langsung pada cara siswa mengelola keuangan mereka sendiri.

Klaster 4 (empat) ditunjukkan oleh (warna kuning) yang terdiri dari 7 (tujuh) kata kunci yaitu; gaya hidup, hedonis, hedonisme, keuangan, literasi, mahasiswa, perencanaan. Penelitian dalam klaster ini berfokus pada hubungan antara literasi keuangan siswa dan gaya hidup hedonis. Isu utama dalam klaster ini adalah bagaimana literasi keuangan siswa berdampak pada perencanaan keuangan pribadi mereka, meskipun gaya hidup hedonis dapat menyebabkan lebih banyak konsumsi.

Klaster 5 (lima) ditunjukkan oleh (warna ungu muda) yang terdiri dari 6 (enam) kata kunci yaitu; fintech payment, locus of control, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, perilaku manajemen keuangan, sikap keuangan. Klaster ini meneliti bagaimana pengetahuan dan sikap keuangan individu memengaruhi perilaku manajemen keuangan. Faktor psikologis seperti locus of control dan penggunaan teknologi finansial, juga dikenal sebagai fintech payment, sangat memengaruhi cara siswa mengatur, mengelola, dan membuat keputusan keuangan pribadi.

Klaster 6 (enam) ditunjukkan oleh (warna cyan) yang terdiri dari 2 (dua) kata kunci yaitu; pembelajaran akuntansi keuangan, pengelolaan keuangan mahasiswa. Klaster ini berfokus pada penelitian yang menghubungkan elemen pendidikan formal, terutama yang berkaitan dengan pelajaran akuntansi keuangan, dengan kemampuan siswa untuk mengelola keuangan pribadi mereka sendiri. Fokus penelitian ini adalah bagaimana siswa dapat menerapkan konsep yang mereka pelajari dalam kelas ke dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari mereka.

Klaster 7 (tujuh) ditunjukkan oleh (warna orange) yang terdiri dari 1 (satu) kata kunci yaitu; perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian dalam klaster ini secara khusus menyelidiki pola, kebiasaan, dan keputusan keuangan mahasiswa. Penekanan utamanya adalah bagaimana siswa mengatur, menggunakan, dan memprioritaskan sumber daya keuangan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Klaster 8 (delapan) ditunjukkan oleh (warna ungu tua) yang terdiri dari 1 (satu) kata kunci yaitu; media sosial. Klaster ini menekankan bahwa media sosial adalah faktor luar yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Mereka memengaruhi keputusan mereka tentang pengelolaan keuangan, konsumsi, dan gaya hidup. Secara keseluruhan, kedelapan klaster ini menunjukkan bahwa banyak faktor yang saling terkait memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa,

termasuk literasi keuangan dan gaya hidup hedonis. Aspek pribadi seperti kontrol diri, locus of control, dan pengetahuan keuangan; aspek sosial seperti teman sebaya, keluarga, dan lingkungan kampus; aspek psikologis seperti sikap dan perilaku konsumtif; dan faktor eksternal seperti media sosial dan teknologi finansial. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa memiliki banyak aspek, dengan individu yang membuat keputusan finansial dan kemajuan teknologi memengaruhi pola konsumsi dan cara mereka mengelola keuangan sehari-hari.

DISKUSI

Semakin besar lingkaran pada hasil pemetaan Vosviewer menunjukkan kata kunci yang paling banyak digunakan. Menurut visualisasi, kata kunci dengan lingkaran terbesar adalah literasi keuangan, gaya hidup hedonis, perilaku keuangan, dan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian sebelumnya sebagian besar berfokus pada hubungan antara pengetahuan mahasiswa tentang keuangan dan gaya hidup hedonis mereka, serta bagaimana kedua faktor tersebut memengaruhi perilaku keuangan mereka. Selain itu, tren publikasi dalam beberapa tahun terakhir memperlihatkan peningkatan jumlah artikel yang membahas masalah keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan mahasiswa semakin penting dalam penelitian akademik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. (Thamrin & Saleh, 2021) mengungkapkan bahwa adanya korelasi yang berarti bahwa signifikan antara gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif. Gaya hidup hedonis dan perilaku konsumtif saling berhubungan jika gaya hidup hedonis semakin tinggi maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Jadi, ketika mempunyai gaya hidup hedonis maka akan berperilaku konsumtif. Selanjutnya, penelitian (Sera et al., 2022) menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dan secara simultan terdapat pengaruh variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan. Hal itu sejalan dengan (Zulfialdi & Sulhan, 2023) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan, gaya hidup berpengaruh negatif namun tidak signifikan, sementara pengendalian diri berpengaruh positif signifikan. Lebih lanjut, ketiga variabel tersebut literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri secara simultan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini penting karena menunjukkan bahwa perilaku keuangan, gaya hidup hedonis, dan literasi keuangan adalah tema utama yang masih dibahas dalam literatur tentang subjek ini. Penemuan penelitian ini meningkatkan penelitian tentang perilaku keuangan mahasiswa karena

menunjukkan hubungan kuat antara pengetahuan finansial siswa, pola hidup, dan pengelolaan keuangan pribadi. Dari perspektif praktis, penelitian ini memberikan dasar bagi perguruan tinggi dan pembuat kebijakan untuk membuat program literasi keuangan yang lebih baik dan mengantisipasi dampak gaya hidup konsumtif pada siswa. Oleh karena itu, temuan ini tidak hanya membantu ilmu pengetahuan tetapi juga memberikan saran praktis untuk meningkatkan kesejahteraan finansial generasi muda.

Studi ini memiliki keterbatasan. Untuk analisis bibliometrik, database Sinta adalah satu-satunya sumber yang digunakan, sehingga publikasi dari sumber lain mungkin tidak terhitung. Selain itu, penelitian ini tidak menunjukkan perilaku keuangan mahasiswa secara langsung karena hanya menekankan tren publikasi dan kata kunci. Analisis juga lebih menekankan kuantitas artikel dan hubungan antar kata kunci tanpa mengevaluasi kualitas metodologi setiap studi. Terakhir, penelitian ini hanya mencakup tahun 2015–2025, jadi tren mungkin belum tercatat sepenuhnya sebelum atau selama tahun berjalan.

Dalam penelitian berikutnya, cakupan bibliometrik dapat diperluas dengan menambahkan database internasional seperti Scopus atau Web of Science, dan memperpanjang jangka waktu publikasi untuk mengeksplorasi tren penelitian yang lebih mendalam. Selain itu, mempelajari topik tertentu, seperti perilaku konsumtif siswa atau literasi keuangan di era digital, dapat membantu Anda mendapatkan lebih banyak pengetahuan. Penelitian lanjutan juga dapat melihat kerja sama internasional atau interdisipliner untuk memperluas pemahaman kita tentang dinamika literasi keuangan dan gaya hidup hedonis di seluruh dunia.

KESIMPULAN

Studi ini menunjukkan bahwa kata kunci utama dalam analisis VOSviewer adalah literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa. Tren publikasi mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2020 hingga 2023, menunjukkan perhatian akademis yang semakin besar. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan dan gaya hidup konsumtif menjadi isu penting dalam penelitian akademik di Indonesia.

Pertanyaan penelitian mengenai bagaimana perkembangan publikasi dan tema dominan berhasil terjawab melalui analisis bibliometrik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah artikel yang berkaitan dengan literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terus meningkat setiap tahunnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa topik ini terus berkembang dan semakin menjadi pusat penelitian akademik.

Penelitian ini memiliki dampak signifikan baik secara akademis maupun praktis. Secara akademis, temuan penelitian ini akan menambah literatur terkait literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan tinggi untuk membuat program edukasi finansial dan strategi untuk mengurangi dampak negatif gaya hidup konsumtif yang dimiliki mahasiswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran mendalam tentang bagaimana literasi keuangan, gaya hidup hedonis, dan perilaku keuangan mahasiswa telah berkembang selama bertahun-tahun. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan berguna bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan topik yang lebih spesifik. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi masukan berharga bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan literasi keuangan mahasiswa di era modern.

REFERENCE

- Anjani, M., & Guspa, A. (2024). HUBUNGAN ANTARA GAYA HIDUP HEDONIS DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA UNP. *CAUSALITA: Journal of Psychology*, 2(2), 187–194.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 543–555.
- Hadi, K. C. K., Setiawan, R. A., & Yustati, H. (2024). Korelasi Antara Gaya Hidup Hedonis dan Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa dalam Perspektif Ekonomi Syariah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1220. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1676>
- Hamdani, M. (2018). Analisis tingkat literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa prodi manajemen universitas terbuka. 1(1), 139–145.
- Hermawan, M. D. A., & Septiani, D. (2024). LITERASI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA: TINJAUAN LITERATUR. *JURNAL STIE SEMARANG*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>

- Judijanto, L., Rasidun, L. O., & Aris, N. (2024). Kontribusi Akademik dalam Pengembangan Literasi Keuangan Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(03), 329–340.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. In *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*. academia.edu. <https://www.academia.edu/download/109787424/261.pdf>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Mukhlisa, N., & Hasan, K. (2024). Analisis Bibliometrik : Konsep , Metodologi , Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Ilmiah. *LP2M-Universitas Negeri Makassar*, 950–961.
- Muslim, B. L. B. B. (2025). Studi Bibliometrik Tentang Literasi Keuangan dan UMKM Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomika*, 16(1), 240–251.
- Ridwan, R., Lestari, D. F., Rachmanda, Y. S., & Nurlaila, F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Universitas Cipasung Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(3), 643–650. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i3.1444>
- Safitri, C. N., & Husnaini, M. (2025). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. *At-Thullab : Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 7(1), 22–36. <https://doi.org/10.20885/tullab.vol7.iss1.art2>
- Savitri, D., & Kosadi, F. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme Dan Efikasi Diri Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Al-Zayn : Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(3), 1434–1447. <https://doi.org/10.61104/alz.v3i3.1366>
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96–104. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>
- Sidiq, M. (2019). *Panduan analisis bibliometrik sederhana*. July. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.15688.37125>

- Thamrin, H., & Saleh, A. A. (2021a). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11, 1–14. <https://doi.org/10.35905/komunida.v11i01>
- Thamrin, H., & Saleh, A. A. (2021b). Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa. *Komunida: Media Komunikasi Dan Dakwah*, 11(1), 1–14. <https://doi.org/10.62260/causalita.v2i2.305>
- Tupan, Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). *ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN BIDANG ILMU INSTRUMENTASI*. 9008(21), 135–149.
- Wibowo, B. S. (2018). Pengaruh Instagram Online Store, Konformitas Dan Iklan Televisi Terhadap Perilaku Konsumtif Serta Dampaknya Terhadap Gaya Hidup Hedonis Mahasiswa. *JBTT: Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.18196/bti.91095>
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa PTKIN di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*. <https://www.journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/3056>